

BAB III

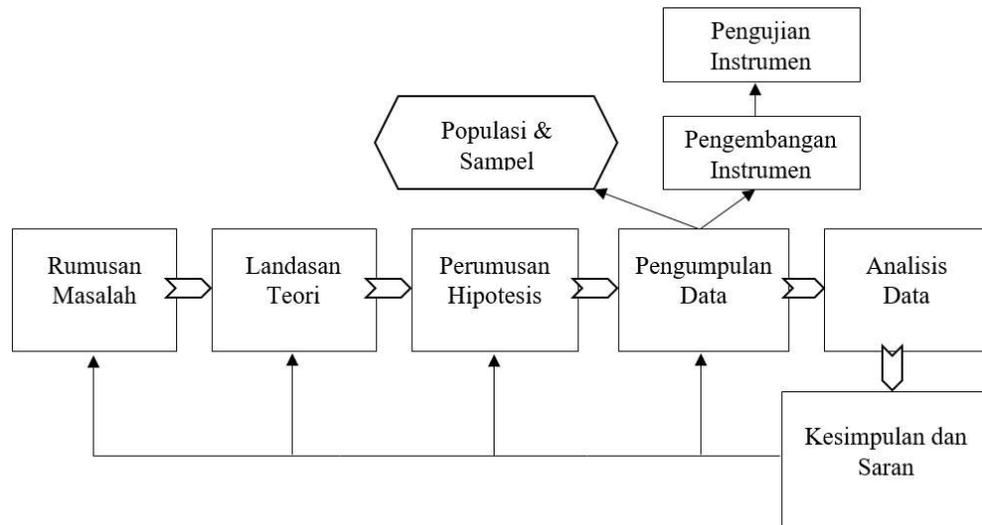
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan menggunakan angka-angka sebagai bahan perhitungannya. Desain penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2016), yang pertama adalah masalah, setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Biasanya rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, setelah itu peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya untuk menjawab rumusan masalah yang baru menggunakan teori yang biasanya disebut dengan hipotesis atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Setelah adanya hipotesis selanjutnya akan dilakukan pengumpulan data untuk menyatakan kebenarannya untuk meneliti data yang akurat, peneliti harus menggunakan instrument penelitian. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya dapat digunakan untuk mengukur variable yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Selanjutnya menganalisis data yang sudah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan dengan pembahasan. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, selanjutnya dapat disimpulkan menggunakan kesimpulan yang berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpulkan. Jika rumusan masalah ada empat maka kesimpulan juga ada empat sesuai dengan berapa rumusan masalah yang penulis rumuskan. Setelah kesimpulan dibuat maka harus ada saran-saran dari penulis. Saran yang diberikan harus

berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Desain penelitian ini juga dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.1.1 Operasional Variabel

3.1.2 Variabel Independen

Dalam penelitian tersebut variabel independen atau variable bebas adalah sebagai berikut :

a. Dana Pihak Ketiga

Sumber dana yang berasal dari masyarakat yang berupa giro, deposito dan tabungan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan bank dengan optimal.

b. Kecukupan Modal

Rasio yang mencerminkan modal perusahaan untuk menghasilkan laba untuk menunjang aktiva dan menjalankan aktivitas operasinya.

c. Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3.1.3 Variabel Dependen

Variabel dependen ini menjadi fokus utama peneliti dalam penelitian tersebut. Profitabilitas yang menjadi variabel penelitian tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam variabel dependen ini menggunakan rasio *return on assets* (ROA).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018, yaitu 45 perusahaan. Dalam populasi yang dimaksud yaitu 45 perusahaan perbankan dalam periode 5 tahun maka jumlah total populasi yang didapat adalah 225 populasi laporan tahunan keuangan perusahaan. Dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk

10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
21	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
39	MEGA	Bank Mega Tbk
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel ini harus bisa menggambarkan populasi yang sebenarnya. Metode yang digunakan penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kriteria peneliti atau biasa disebut *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel ini terdapat kriteria yang diharapkan peneliti sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan di BEI tahun 2014 – 2018.
- b. Perusahaan masih menjalankan operasinya sampai tahun 2019.
- c. Memiliki laporan tahunan yang lengkap 2014 - 2018.
- d. Laporan keuangan dalam ROA harus laba, tidak rugi.

Dari kriteria diatas, terdapat 12 perusahaan yang memiliki kriteria yang cocok untuk penelitian ini. Daftar 12 perusahaan sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 – 2018 (Memenuhi Kriteria)

No	Kode	Nama Perusahaan	Memenuhi	Tidak Memenuhi	Keterangan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	✓		Sampel 1
2	AGRS	Bank Agris Indonesia Tbk.		✓	
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.		✓	
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.		✓	
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.		✓	
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	✓		Sampel 2
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk		✓	

8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	✓		Sampel 3
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	✓		Sampel 4
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	✓		Sampel 5
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.		✓	
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	✓		Sampel 6
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		✓	
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.		✓	
15	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.		✓	
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	✓		Sampel 7
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.		✓	
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk.		✓	
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	✓		Sampel 8
20	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	✓		Sampel 9
21	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	✓		
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.		✓	
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.		✓	
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓		Sampel 10
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.		✓	
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	✓		Sampel 11
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.		✓	
28	BNLI	Bank Permata Tbk.		✓	
29	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.		✓	

30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	✓		Sampel 12
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.		✓	
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.		✓	
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.		✓	
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk.		✓	
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.		✓	
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.		✓	
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.		✓	
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.		✓	
39	MEGA	Bank Mega Tbk.		✓	
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.		✓	
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.		✓	
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.		✓	
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.		✓	
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.		✓	
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.		✓	

Dari 12 sampel bank tersebut dalam total periode selama 5 tahun 2014 – 2018, sehingga dihasilkan sampel yang jumlahnya adalah 12 perusahaan x 5 tahun = 60 data sampel perusahaan pada setiap variabel dana pihak ketiga, kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perbankan di BEI yang menjadi jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan tahunan ini dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (www.idx.co.id). Dalam sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data maka teknik yang digunakan ini adalah laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan tahunan (annual report).

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016), menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul dengan tujuan membuat kesimpulan merupakan pengertian analisis statistic deskriptif. Analisis statistik deskriptif ini termasuk dalam penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendesi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Autokolerasi

Menurut (Priyastama, 2017) Uji autokorelasi adalah terdapat kolerasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi. Uji Durbin-Watson (DW test) adalah metode yang digunakan dalam uji autokolerasi. Data pengambilan keputusan Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, berarti : tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, berarti : terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, berarti : tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Arum, 2012), Uji multikolinieritas dalam SPSS mempunyai tujuan untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen. Jika multikolinearitas terjadi pada antar variabel independen, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Arum, 2012), dalam uji heteroskedastisitas metode grafik dan Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya merupakan suatu metode grafik. Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan beberapa uji tetapi yang biasa digunakan hanya metode grafik dan uji glejser.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2016), analisis regresi linier berganda dipakai oleh peneliti apabila penelitian bermaksud menguji bagaimana nilai naik turunnya variabel dependen, apabila nilai naik turunnya dua variabel independen sebagai faktor prediktor diubah-ubah. Didalam penelitian tersebut terdapat 1 variabel terikat/dependen, antara lain: profitabilitas dan 3 variabel bebas/independen, antara lain: dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas. Menurut (Sugiyono, 2012), analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan seperti dibawah ini:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{Rumus 3.1. Regresi Linier}$$

Berganda

Keterangan :

Y' = Nilai Prediksi Variabel Dependen (Profitabilitas)

a = Konstanta, Nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi, nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X1 dan X2

X_1 = Variabel Independen (Dana Pihak Ketiga)

X_2 = Variabel Independen (Kecukupan Modal)

X_3 = Likuiditas

3.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Chandrarin, 2017) tujuan dilakukannya uji t adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana yang di formulasikan dalam suatu model persamaan regresi. Uji t adalah uji lanjutan dari uji f setelah mendapatkan kepastian hasil yang signifikan. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan, pengujian ini membandingkan thitung dengan ttabel menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% (0,05).

H_a = variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 = variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Chandrarin, 2017) Uji F / uji ketepatan model (ANOVA / Analisis of Variance) dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda sudah tepat (fit). Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier berganda sudah tepat. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier berganda belum tepat. Maka dapat disimpulkan, pengujian ini membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% (0,05).

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarin, 2017) Uji koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier yang diestimasi dengan OLS sebesar 0,630, maka berarti bahwa variasi variabel independen yang diformulasikan dalam model riset mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 63%, sedangkan selebihnya yaitu

37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model riset. Nilai koefisiensi determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai model empirik yang baik.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 12 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 - 2018 dengan mengambil data-data atau laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan mulai dari September 2019 – Februari 2020.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Penelitian	2019																2020						
		Sept				Oct				Nov				Dec				Jan				Feb		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Bimbingan Proposal	■																						
2	Pengajuan Judul		■	■																				
3	Bab I				■	■	■	■	■	■	■													
4	Bab II											■	■											
5	Bab III													■	■									
6	Pengolahan Data															■	■							
7	Bab IV																	■	■					
8	Bab V																			■	■			
9	Pengumpulan Skripsi																					■	■	